

PERANCANGAN BUKU FOTOGRAFI TENTANG BATIK
BANDUNG

DESIGN OF PHOTOGRAPHY BOOKS ABOUT BATIK BANDUNG

Randrey Sihombing, Rizki Yantami Arumsari, S.Ds., M.M.

Prodi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Universitas Telkom,
Bandung

Email: randreys69@gmail.com, rizkiyantami@gmail.com

ABSTRAK

Kota Bandung memiliki sebuah batik, awalnya dibuat oleh pengerajin di sekitar daerah sungai cikapundung akan tetapi mulai punah seiring dengan hilangnya kerajaan Pajajaran. Pada Tahun 2008 Yayasan Batik Jawa Barat dan Pemerintah Kota Bandung sepakat untuk menjadikan batik Bandung sebagai batik asli dan khas dari Kota Bandung. Tetapi masyarakat kota Bandung sendiri banyak yang belum mengetahui tentang keberadaan batik Bandung, kurangnya informasi dan belum adanya media yang menginformasikan membuat masyarakat Bandung tidak tahu dengan keberadaan batik Bandung. Penulis telah mengumpulkan data melalui studi pustaka, wawancara, observasi, dan kuesioner. Hasil dari data yang telah dikumpulkan maka penulis menyimpulkan akan membuat sebuah media informasi berupa buku fotografi yang menampilkan informasi tentang batik Bandung. Tujuan dari perancangan buku fotografi ini adalah untuk mengenalkan dan menginformasikan tentang batik Bandung serta lebih memahami Batik Bandung lewat pendekatan foto dan penjelasan yang ada.

Kata kunci: Buku Fotografi, Batik Bandung, dan Media Informasi.

ABSTRACT

Bandung city has a batik, batik Bandung was originally made by craftsmen around the Cikapundung river area, but began to become extinct along with the loss of the pajajaran kingdom. In 2008 the West Java Batik Foundation and the Bandung City Government agreed to make batik Bandung to be a distinctive batik from the city of Bandung. But the people of Bandung city didn't know about the existence of batik Bandung, the lack of information and there is no media to informs make the people of Bandung city didn't know the existence of batik Bandung. The writer has collected data through literature studies, interviews, observations, and questionnaires. the results of the data that have been collected then the writer conclude that will make a information media in the form of a photography book displays information about batik bandung.

Keywords: Book of photography, Batik Bandung, and media information.

1. PENDAHULUAN

Batik Bandung merupakan batik yang dulunya dibuat oleh pengrajin batik yang ada di pinggiran sungai Cikapundung, tetapi sempat hilang dan mulai kembali dibuat ulang dan mengembangkan desain kontemporer dan modern. Motif batik Bandung berkaitan erat dengan era kerajaan Pajajaran. Pada tahun 2008 Yayasan Batik Jawa Barat membuat sebuah inovasi untuk seluruh daerah yang ada di Jawa Barat untuk membuat sebuah perancangan batik daerah khas dari kota Bandung untuk dijadikan batik khas. Motif batik Bandung sendiri sudah banyak yang hilang seiring dengan hilangnya juga kerajaan Pakuan Pajajaran di sekitar tahun 1579 tetapi ada beberapa motif yang berhasil direka ulang seperti motif Ragen Panganten, kembang Muncang Jayanti, dan Banyak Ngantrang. Motif tersebut banyak diterapkan pada batik Bandung. Batik Bandung juga mempunyai motif pengembangan kedaerahan seperti motif Patrakomala Cangkurileung dan Binari Kawung, serta beberapa batik yang dikombinasikan juga seperti motif Angklung dengan bunga Patrakomala, dan motif angklung dikombinasikan dengan bunga Patrakomala.

Batik Bandung juga mempunyai Batik motif abstrak. Batik abstrak memang bisa dibilang sudah tidak tradisional namun pengerjaannya tetap menggunakan teknik batik tulis, batik abstrak tampil dengan ekspresif, bebas, dan polos, namun tetap memiliki makna tersendiri. (Supriono, 2016: 106)[1]

Batik Bandung sendiri sekarang sangat kurang informasi, bagaimana bentuk motif dan corak karena baru dikembangkan dan diproduksi ulang kurang lebih 10 tahun yang lalu. Hal ini banyak membuat orang-orang sampai tidak tahu adanya batik Bandung dan informasi tentang batik Bandung dan nilai-nilai yang terkandung dalam batik Bandung. Berdasarkan artikel dari (koran republika, 2014)[2] Bandung boleh berharap kotanya akan punya corak batik sendiri. Selama ini masyarakat luas hanya mengenal Jawa Barat dengan Batik Pekalongan dan Batik Cirebon. Berharap dengan adanya batik Bandung, masyarakat Bandung tidak akan lagi bertanya dengan keberadaan batik Bandung dan bangga dengan batik Bandung.

Buku fotografi yang akan dirancang oleh penulis akan menjelaskan visual tentang batik Bandung yang sebenarnya. Menurut Kartono Ryadi foto yang bagus adalah foto yang informatif, yang mencakup konteks, konten, dan komposisi. Konteks yang dimaksud adalah ada suatu hal yang ingin divisualkan dengan jelas. Buku fotografi yang dirancang bisa menjadi sebuah media informasi yang berguna karena dapat menjelaskan secara visual dengan baik dan mudah dimengerti saat dibaca dan hasil foto nyata seperti visual asli dari batik Bandung, sehingga pembaca mudah mengingat visual jenis motif batik Bandung yang ada dari hasil perancangan buku fotografi tentang batik Bandung. Hasil dari perancangan buku fotografi akan disebarakan ke penduduk Bandung dan sekitarnya dari umur 21 tahun sampai 25 tahun.

2. KAJIAN TEORI

a. Buku

Menurut kamus besar Bahasa Indonesia, buku adalah lembar kertas yang berjilid, dengan isi ataupun kosong. Buku adalah kumpulan ilmu pengetahuan dari analisis yang diperoleh dari kurikulum secara tertulis,

disusun dengan menggunakan bahasa yang mudah dipahami, menarik, dan dipadukan dengan gambar serta daftar pustaka (Kurniasih, 2014: 60)[3]

b. Teknik Cetak

Teknik cetak adalah suatu cara atau sistem untuk melaksanakan atau melakukan proses cetak. Dalam tahap teknik cetak seorang yang akan melakukan proses pencetakan harus tahu menentukan teknik cetak untuk mencetak sebuah objek yang telah dibuat.

c. Teknik Jilid

Sebelum naskah menjadi sebuah buku, hal terakhir yang perlu diperhatikan adalah cara menjilid buku dalam proses terakhir. Proses terakhir meliputi macam-macam proses penjilidan.

d. Fotografi

Fotografi adalah salah satu media komunikasi, yakni media yang bisa digunakan untuk menyampaikan pesan/ide kepada orang lain (Sudarma, 2014: 2)[4]. Media foto sendiri bisa digunakan untuk mendokumentasikan suatu momen atau peristiwa penting, foto sendiri biasanya didampingi oleh sebuah teks untuk memperjelas pesan yang ingin disampaikan. Secara prinsip, foto hanya menampilkan suatu keadaan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Tetapi fotografer dapat memilih sudut pandang dari suatu objek atau memanfaatkan teknik fotografi menggunakan filter untuk mengubah warna. Foto digital telah membuka cakrawala baru dalam teknik fotografi, tetapi juga pada kemampuannya untuk memanipulasi hasil foto agar menjadi suatu hasil yang sama sekali berbeda dengan foto aslinya.

e. Desain Komunikasi Visual

Desain komunikasi visual yang berarti ilmu yang mempelajari segala upaya untuk menciptakan suatu rancangan alias desain yang bersifat kasat mata (visual) untuk mengkomunikasikan maksud (Adi Kusrianto, 2007: 12)[5]. Desain Komunikasi visual sendiri merupakan sebuah pengembangan nama yang dulunya dikenal

dengan nama Desain Grafis, istilah desain komunikasi visual (DKV) muncul karena begitu luasnya penggunaan di dalam istilah desain grafis.

3. METODE, HASIL, DAN MEDIA PERANCANGAN

3.1 Metode Penelitian

Melakukan observasi ke tempat pembuatan batik Bandung dan penjualannya. Penulis juga akan melihat-lihat batik yang ada bagaimana rencana yang akan digunakan untuk membuat informasi batik Bandung yang akan dibuat pengenalannya lewat buku fotografi tentang batik Bandung, serta mengunjungi dinas kebudayaan dan pariwisata kota Bandung. Penulis juga akan melakukan analisis matriks.

3.2 Hasil dan Diskusi

1. Observasi

Observasi di Hasan Batik Bandung, penulis mencari data tentang batik Bandung, jenis-jenis batik Bandung, motif batik Bandung, awal mula pembuatan batik Bandung, Beberapa motif batik Bandung yang dibuat oleh Hasan batik Bandung.

2. Wawancara

Hasil wawancara banyak yang belum mengetahui tentang batik Bandung, dan media informasi yang akan digunakan adalah buku fotografi. Wawancara juga dilakukan kepada Dinas Pariwisata kota Bandung, ahli batik Bandung, dan juga ahli buku Fotografi.

3. Kuesioner

Hasil dari kuesioner yang telah disebar oleh penulis adalah banyak yang tidak mengetahui tentang batik Bandung. Target audiens berumur 21-25 tahun dan rata-rata adalah mahasiswa, penulis juga memberi pilihan tentang media informasi yang cocok untuk memberi tahu tentang informasi batik Bandung dan rata-rata juga memilih Buku Fotografi.

4. Analisis Matriks

Sebagiaian besar menggunakan *hardcover* dan *artpaper* sebagai isinya. Untuk teknik jilidnya menggunakan *perfect binding* dan berisikan fotografi sebagai ilustrasi. Sedangkan untuk layout Menggunakan warna putih sebagai *background* dan warna hitam sebagai *font*. Layout menyeimbangkan antara teks dan ilustrasi

3.3 Konsep Pesan

Untuk pembuatan buku ini penulis ingin menyampaikan sebuah informasi bahwa Bandung memiliki sebuah batik asli dari kota Bandung, dengan ciri khas dan motif dari Bandung sendiri. Judul yang dipilih oleh penulis adalah “Batikna Parahyangan”. Judul diambil penulis dari hasil *brain storming*, penulis juga ingin memberi sebuah pesan kalau masyarakat Bandung harus bangga karena mereka mempunyai batik asli dari kota mereka. Perancangan buku fotografi ini menggunakan bahasa Indonesia yang tidak baku untuk menjelaskan secara detail dan menarik untuk lebih memahami tentang batik Bandung.

3.3 Konsep Kreatif

Buku ini akan menjelaskan tentang batik Bandung mulai dari proses pembuatan yang ada, tempat penjualan, detail motif batik Bandung, serta penggunaan kain batik dalam perkembangan mode *fashion*. Dalam buku ini penulis akan memberikan pemahaman yang detail tentang motif batik Bandung yang akan dijelaskan, penggunaan kain batik pada zaman sekarang untuk dijadikan *fashion* yang menarik, serta penggunaan bahasa Sunda yang merupakan bahasa daerah dari kota Bandung.

3.4 Konsep Media

Media yang digunakan dalam menyampaikan informasi tentang batik Bandung adalah media cetak yaitu buku dengan jenis buku fotografi. Ukuran buku 25x21 cm dengan jilid lem panas, cover art paper 250gr, dan isi art paper 120gr.

3.5 Konsep Visual

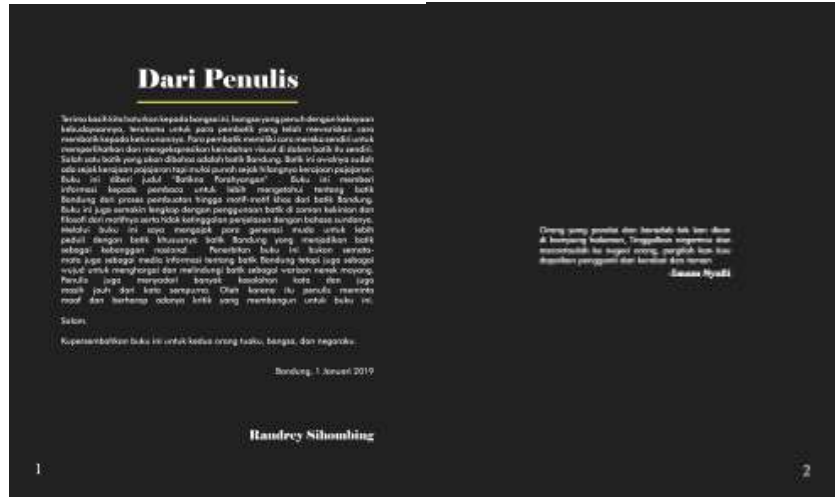
Ilustrasi yang akan digunakan berupa fotografi dan gambar dengan pengayaan *simple*, modern, dan fokus pada motif batik. akan menggunakan *white space* agar memberikan fokus terhadap foto dan memberikan kesan mewah, pembuatan buku menggunakan *grid* satu kolom, *grid* kolom, dan *hierarchical grid*

3.6 Hasil Perancangan



Gambar 1 Cover depan dan Cover belakang

Sumber: Pribadi



Gambar 2 Halaman awal

Sumber: Pribadi



Gambar 3 Isi Halaman

Sumber: Pribadi

Biografi Penulis

Penulis adalah seorang mahasiswa seni rupa yang sedang menempuh pendidikan di salah satu perguruan tinggi seni di Bandung. Penulis memiliki ketertarikan yang mendalam terhadap seni rupa dan desain, serta ingin berkontribusi dalam dunia seni melalui karya-karya yang inovatif dan bermakna.

Gambar 4 Penutup

Sumber: Pribadi

1. Media Pendukung



Gambar 4.13 Kartu Pos

Sumber: Pribadi



Gambar 4.14 Pembatas Buku

Sumber: Pribadi



Gambar 4.15 Stiker

Sumber: Pribadi

4. Kesimpulan

Berdasarkan penilitan dan hasil dari perancangan tugas akhir yang telah dikerjakan oleh penulis dapat disimpulkan bahwa Bandung memiliki sebuah batik. Tapi karena kurangnya informasi mengenai batik Bandung, maka masyarakat pun tidak mengetahui tentang keberadaan batik

Bandung. Belum adanya media informasi juga menyebabkan ketidaktahuan tentang batik Bandung.

Dalam proses pengerjaan tugas akhir penulis melakukan beberapa proses seperti pengambilan data ke Dinas Kebudayaan dan Pariwisata kota Bandung, serta penulis juga melakukan wawancara ke ahli batik Bandung.

Dengan adanya buku fotografi tentang batik Bandung, diharapkan masyarakat lebih mengetahui tentang keberadaan batik Bandung dari sejarah hingga motifnya dan bangga akan batik Bandung.

Daftar Pustaka

- [1] Supriono, Primus. 2016. The Heritage of Batik. Yogyakarta: ANDI
- [2] Koran Republika. 2014. Batik Bandung.
- [3]Kurniasih, Sani. 2014. Strategi – Strategi Pembelajaran. Bandung: Alfabeta.
- [4]Kusrianto, Adi. 2009. Pengantar Desain Komunikasi Visual. Yogyakarta: ANDI.
- [5]Sudarma, I Komang. 2014. Fotografi. Yogyakarta: Graha Ilmu